

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Hasil Karya Anak” yang dilaksanakan di Raudhatul Athfal Daarul Amanah Cimahi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif tingkat kemampuan berbicara anak kelompok A Raudhatul Athfal Daarul Amanah sebelum dilakukan tindakan pada umumnya masih berada pada kategori kurang berkembang. Hal ini terlihat hampir sebagian anak belum jelas dalam meniru kata, mengucapkan kalimat, anak terlihat kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana dengan struktur yang lengkap, kurang tanggap dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan, anak cenderung pasif, pendiam dan kurang komunikatif. Selain itu pembelajaran yang dilakukan pada umumnya masih bersifat *konvensional*, pembelajaran lebih menitikberatkan pada kemampuan membaca, menulis, berhitung (*calistung*). Guru juga kurang kreatif membuat media yang menyenangkan dan kurang mampu menyampaikan materi pembelajaran sehingga pada prosesnya hanya terjadi komunikasi satu arah dimana guru lebih mendominasi “*teacher center*” sehingga anak kurang dilibatkan secara aktif.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A Raudhatul Athfal Daarul Amanah dilakukan dalam 3 siklus pembelajaran yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita menggunakan hasil karya anak ini dimulai dari siklus I dimana anak membuat sebuah karya dengan menggambar kemudian menceritakan karyanya tersebut di hadapan temannya, pada siklus II anak membuat berbagai macam bentuk dari kepingan geometri kemudian menceritakan karyanya tersebut di hadapan temannya, selanjutnya pada siklus III anak membuat kolase kemudian

menceritakan karyanya tersebut di hadapan temannya, anak-anak terlihat bersemangat dan antusias walaupun di awal kegiatan anak masih kebingungan dan terlihat malu berikutnya anak terlihat percaya diri terhadap hasil karyanya dengan tidak meniru karya teman serta mampu berbicara dan menceritakan hasil karya yang dibuatnya di hadapan teman-temannya.

3. Kemampuan berbicara anak kelompok A Raudhatul Athfal Daarul Amanah setelah diberi tindakan melalui metode bercerita menggunakan media hasil karya anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dimana pada tahap observasi awal (pra-siklus) kemampuan berbicara anak pada umumnya berada pada kategori kurang berkembang terlihat pada saat kegiatan pembelajaran hampir sebagian anak terlihat belum jelas dalam meniru kata, mengucapkan kalimat, anak terlihat kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana dengan struktur yang lengkap, kurang tanggap dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan, anak cenderung pasif dan pendiam. Setelah dilakukan tindakan melalui tiga siklus pembelajaran, kemampuan berbicara anak semakin mengalami peningkatan kearah yang lebih baik. Hal ini terlihat sudah mampunya anak meniru dan menyebutkan kata dengan lebih baik, anak sudah mampu mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri, lebih komunikatif dengan banyaknya bertanya, serta mampu menceritakan hasil karya yang dibuatnya sendiri di hadapan teman-temannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode bercerita menggunakan media hasil karya anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A Raudhatul Ahfal Daarul Amanah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi diantaranya:

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak, khususnya aspek perkembangan kemampuan berbicara melalui penerapan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kesempatan bagi anak

untuk belajar secara aktif (*active learning*) yang tentunya disesuaikan dengan tingkat capaian perkembangan anak.

- b. Guru diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih metode yang tepat dalam penerapan pembelajaran bidang apapun khususnya pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara, sehingga anak tidak mudah merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran.
- c. Guru hendaknya harus kreatif dan terampil dalam berbagai hal, salah satunya dalam menggunakan atau bahkan membuat media pembelajaran yang variatif dan menarik untuk menstimulasi aspek perkembangan anak, khususnya dalam perkembangan kemampuan berbicara sehingga dapat mendorong anak untuk lebih lama dalam mempertahankan konsentrasinya ketika mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Pengelola

- a. Pengelola diharapkan dapat menyediakan media, menggunakan metode serta melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menarik dan variatif agar anak lebih termotivasi untuk melakukan proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Pengelola hendaknya dapat mengikutsertakan pendidik untuk mengikuti pelatihan demi meningkatkan profesionalisme pendidik terutama dalam pemilihan materi, metode, serta media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap penerapan metode bercerita menggunakan media hasil karya anak untuk meningkatkan kemampuan berbicara.
- b. Disarankan untuk mencari alternatif lain dalam mengatasi permasalahan kemampuan berbicara yang ada dengan metode, strategi, teknik dan pendekatan yang menarik anak agar anak antusias mengikuti pembelajaran di kelas dan memberikan masukan untuk peneliti berikutnya.